

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN EVALUASI MATEMATIS PADA SISWA SMK****Livianita Dwi Ayu Pramanik****Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana
Livianita2016@gmail.com****ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tentang dampak model pembelajaran Inquiry untuk meningkatkan kemampuan evaluasi matematis pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kelompok kontrol non-ekivalen. Untuk mengetahui kemampuan evaluasi matematis digunakan instrumen tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dan Anova Dua Jalur. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut. (1) Peningkatan kemampuan evaluasi matematis siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry lebih baik dari pada siswa kelas kontrol yang menggunakan model konvensional baik pada kelompok siswa kategori tinggi, sedang, ataupun rendah. (2) Peningkatan kemampuan evaluasi matematis siswa pada kategori tinggi, sedang, dan rendah berbeda baik menggunakan model pembelajaran Inquiry ataupun model pembelajaran konvensional. (3) Terdapat interaksi model pembelajaran dengan pengelompokan siswa dalam hal kemampuan evaluasi matematis.

Kata Kunci: Kemampuan Evaluasi Matematis, Model Pembelajaran Inquiry

Info Artikel*Dikirim: 30 November 2016**Direvisi: -**Diterima: 30 Desember 2016***Cara Sitasi**

Pramanik, L. D. A. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan Kemampuan Evaluasi Matematis pada Siswa SMK. INTERMATHZO: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(2), 1-2.

PENDAHULUAN

Matematika salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK, umumnya siswa menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati karena dirasa sulit, dan dianggap membosankan. Kebanyakan siswa SMK lebih fokus kepada mata pelajaran kejuruan, sesuai dengan jurusan yang di ambilnya. Prestasi belajar siswa yang kurang pada mata pelajaran matematika, yang menjadikan salah satunya kemampuan evaluasi matematis siswa rendah. Kemampuan evaluasi matematis penting dimiliki oleh siswa kelas X, karena kelas X adalah tahapan dasar pada sekolah menengah kejuruan jika siswa sudah dilatih untuk meningkatkan kemampuannya maka pada jenjang berikutnya tidak sulit bagi mereka untuk berpikir kritis dan analitis.

Model pembelajaran Inquiry diharapkan dapat meningkatkan kemampuan evaluasi matematis siswa, seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010) model Inquiry menekankan siswa pada proses berpikir secara analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Sehingga siswa dapat memahami, mengaplikasikan, sampai mengevaluasi suatu permasalahan.

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap peningkatan kemampuan evaluasi matematis pada siswa SMK baik pada kategori tinggi, sedang maupun rendah?. Dari masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Apakah kemampuan evaluasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran Inquiry lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional, baik pada

kategori tinggi, sedang ataupun rendah? (2) Kategori manakah yang lebih baik kemampuan evaluasi matematis baik diberi model pembelajaran Inquiry ataupun model pembelajaran konvensional. (3) Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengelompokan siswa dalam hal kemampuan evaluasi matematis ?

Pembelajaran Inquiry menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pembelajarannya tidak diberikan secara langsung. Maka pada model Inquiry ini siswa mencari dan menemukan sendiri materi pelajarannya. Wina Sanjaya (2012: 196) mengemukakan bahwa "Model pembelajaran Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan". Model pembelajaran inquiry dapat mengikuti langkah-langkah yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran Inquiry siswa perlu mempunyai kemampuan evaluasi matematis karna dalam kegiatan inquiry siswa dituntut belajar mandiri untuk mencari, menemukan inti materi yang ia pelajari, tentunya dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran inquiry juga siswa akan melewati semua tahapan yang ada pada aspek kognitif dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan terakhir evaluasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol non-ekivalen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK SMIP YPPT Bandung tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik pengambilan sampel purposif. Peneliti memperoleh sampel yang ditentukan guru matematika sebanyak 2 kelas. Kelas pertama X Administrasi Perhotelan dan kelas kedua X Jasa Boga. Pengumpulan data yang digunakan yaitu tes kemampuan evaluasi matematis dan lembar observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat

kuantitatif dengan menggunakan uji anova dua jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu, hipotesis satu menyatakan bahwa Kemampuan evaluasi matematis siswa SMK yang menggunakan model pembelajaran Inquiry lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional, baik pada kategori tinggi, sedang ataupun rendah, hipotesis kedua Kategori tinggi lebih baik kemampuan evaluasi matematisnya dibandingkan kategori sedang maupun rendah, baik diberi model pembelajaran Inquiry ataupun model pembelajaran konvensional, dan hipotesis ketiga Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengelompokan siswa dalam hal kemampuan evaluasi matematis. Sesuai yang diutarakan oleh Wina Sanjaya (2012) bahwa model inquiry dapat meningkatkan kemampuan evaluasi matematis siswa karena model inquiry melewati semua tahapan pada semua aspek kognitif. Adapun faktor pendukung yaitu lembar observasi yang dilakukan oleh ibserver menunjukkan bahwa kegiatan guru atau siswa dalam pembelajaran model Inquiry terlaksana dengan baik

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap peningkatan evaluasi matematis pada siswa SMK baik pada kategori tinggi, sedang maupun rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Wina Sanjaya. (2012). Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana